

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi pernafasan akut yang menyerang paru-paru yang disebabkan oleh mikroorganisme *Streptococcus pneumoniae*, salah satu faktor risiko seperti faktor lingkungan rumah. Bojonegoro menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah kasus pneumonia 4.141 kasus di tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan rumah, analisis spasial prevalensi kasus pneumonia, dan hubungan lingkungan rumah terhadap kasus pneumonia pada balita di wilayah Puskesmas Bojonegoro dan Puskesmas Sukosewu. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Responden penelitian adalah 60 orang ibu balita, yang dibagi menjadi 30 sampel di wilayah Puskesmas Bojonegoro dan 30 sampel di Puskesmas Sukosewu. Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *Chi-square*, dan spasial dengan Program QGIS 3.16. Hasil penelitian menunjukkan 6 desa dengan prevalensi tinggi kasus pneumonia di Puskesmas Bojonegoro, yang terpusat di tengah kota dan padat industri rumahan. Sedangkan 4 desa dengan prevalensi tinggi kasus pneumonia di Puskesmas Sukosewu, merupakan daerah padat peternakan dan pertanian. Terdapat hubungan antara kelembapan ($p= 0,031$; $PR=16,500$), pencahayaan ($p=0,018$; $PR=23,000$), kepadatan penghuni rumah ($p=0,048$; $PR=12,600$) dengan kasus pneumonia balita di wilayah Puskesmas Bojonegoro. Terdapat hubungan antara luas ventilasi ($p=0,039$; $PR=25,000$), kelembapan ($p=0,048$; $PR=12,600$), pencahayaan ($p=0,048$; $PR=12,600$), dan kepadatan penghuni rumah ($p=0,048$; $PR=12,600$) dengan kasus pneumonia balita di wilayah Puskesmas Sukosewu. Dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan rumah menjadi faktor risiko kasus pneumonia pada balita di Kabupaten Bojonegoro. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi mikroorganisme spesifik dalam udara ruang rumah sebagai penyebab penyakit pneumonia balita.

Kata kunci: pneumonia, balita, lingkungan rumah, analisis spasial